

Implementasi Digitalisasi Desa melalui Sosialisasi Web Desa di Tlomar, Kabupaten Sampang

Moh. Ibnu Fajar^{1*}, Nabila Rifdah Qatrunnada², Auliya Makrufah³, Nazatul Inayah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Trunojoyo Madura

Email: ibnu.fajar@trunojoyo.ac.id , nabilarifdah0805@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital mendorong penerapan digitalisasi desa sebagai upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi melalui sosialisasi dan pembuatan web desa di Desa Tlomar, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan. Program kerja ini melibatkan tahapan perizinan, survei kebutuhan, sosialisasi, pembuatan website, dan pelatihan perangkat desa. Website yang dikembangkan mencakup berbagai fitur seperti profil desa, agenda kegiatan, layanan publik, serta formulir pengaduan yang didukung dengan teknologi barcode. Hasil implementasi menunjukkan bahwa website Desa Tlomar mampu meningkatkan literasi digital masyarakat, mempermudah akses informasi, dan mendorong partisipasi publik dalam tata kelola pemerintahan desa. Inovasi ini menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus menjadikan Desa Tlomar sebagai model digitalisasi desa yang berhasil.

Kata Kunci: *Website, Desa, Digitalisasi*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© 2025 Author (s)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa. Digitalisasi desa menjadi langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, implementasi teknologi digital merupakan salah satu prioritas untuk mendukung pembangunan berbasis komunitas. Dalam konteks ini, web desa menjadi salah satu alat penting yang dapat digunakan untuk mengelola informasi desa, mempromosikan potensi lokal, serta memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat.

Desa Tlomar, yang berada di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan, memiliki potensi besar untuk dioptimalkan melalui digitalisasi. Desa ini kaya akan sumber daya alam dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital masyarakat, kurangnya infrastruktur teknologi, serta minimnya pemahaman perangkat desa terhadap pengelolaan web menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi. Oleh karena itu, diperlukan

upaya sistematis untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan web desa sebagai bagian dari strategi digitalisasi desa.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital di tingkat desa dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan (Rahardjo et al., 2021). Selain itu, pemanfaatan web desa secara optimal terbukti mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan serta memperkuat promosi potensi desa di tingkat nasional dan internasional (Purwanto et al., 2020). Di Desa Tlomar, pengembangan web desa tidak hanya ditujukan untuk menyediakan informasi publik, tetapi juga untuk membuka peluang bagi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pemberdayaan.

Adanya literasi digital yang rendah di kalangan masyarakat Desa Tlomar menjadi alasan utama dilaksanakannya program sosialisasi ini. Sosialisasi web desa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat serta perangkat desa dalam menggunakan dan mengelola teknologi informasi. Program ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga Desa Tlomar dapat menjadi contoh sukses implementasi digitalisasi desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi desa melalui sosialisasi web desa di Desa Tlomar. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dampak program tersebut terhadap peningkatan literasi digital masyarakat dan efektivitas penggunaan web desa sebagai sarana komunikasi dan informasi.

METODOLOGI

Kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai.

a. Perizinan

Perizinan adalah tahap yang mendasar dalam keberlanjutan kegiatan KKN. Dimana tahap ini bertujuan untuk memperoleh izin resmi dari pihak Kepala Desa beserta Perangkat Desa yang memiliki wewenang dalam melaksanakan digitalisasi di Desa Tlomar, melalui pembuatan dan sosialisasi website desa. Tahap ini juga dapat menjadi sarana dalam membangun komunikasi awal yang positif antara mahasiswa KKN dan pemerintah desa, sehingga dapat mendukung tercapainya keberhasilan program digitalisasi Desa Tlomar.

b. Survei Program Kerja

Adanya survei kegiatan sangat penting untuk menentukan kebutuhan utama desa terkait teknologi informasi ataupun menemukan permasalahan mengenai terhambatnya digitalisasi di Desa Tlomar. Tahapan ini dilakukan melalui metode seperti diskusi dan wawancara secara langsung antara mahasiswa KKN dengan Kepala Desa serta Perangkat Desa yang bertanggung jawab. Melalui metode yang telah dilakukan, diketahui terdapat beberapa permasalahan mendasar terkait digitalisasi di Desa Tlomar yaitu :

1. Tidak ada platform digital yang terpusat atau website yang menyediakan akses terhadap informasi mengenai program desa, layanan publik, hingga kegiatan komunitas di Desa Tlomar

2. Seluruh kegiatan administratif, dokumentasi, dan pengelolaan data masih mengandalkan cara tradisional dengan menyimpannya hanya dalam bentuk fisik, sehingga lebih rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu lebih lama.
3. Masyarakat desa tidak memiliki akses untuk memberikan masukan atau saran secara langsung melalui forum online, sehingga kurangnya partisipasi publik dalam perencanaan desa.

c. Sosialisasi Program Kerja

Pelaksanaan sosialisasi program kerja digitalisasi Desa Tlomar dilakukan secara langsung di Balai Desa Tlomar dengan melibatkan seluruh Pemerintah Desa, khususnya Operator desa. Dimana tahapan ini bertujuan untuk memberikan pemaparan mengenai pentingnya teknologi informasi seperti pembuatan dan pemanfaatan website resmi untuk kemajuan desa. Pada sosialisasi ini mahasiswa KKN sangat terbuka dengan masukan dan saran dari perangkat desa demi menyempurnakan program yang akan dilaksanakan kedepannya.

d. Proses Pembuatan Website Desa

Tahap pembuatan website desa ini merupakan tahap inti dari program kerja digitalisasi Desa Tlomar. Untuk mewujudkan sebuah website desa yang efektif perlu adanya langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis. Dimana pada tahap ini melalui beberapa proses, yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data pendukung website desa, seperti sejarah, demografis, geografis, potensi lokal, maupun layanan desa, dan lain sebagainya.
2. Mengambil dokumentasi visual seperti foto dan video desa.
3. Menyunting konten atau isi dari website Desa Tlomar
4. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap fungsi-fungsi utama website.
5. Pemilihan platform, domain, dan hosting sesuai kebutuhan desa

e. Pelatihan Pembuatan Website

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang bertujuan untuk memberikan pelatihan teknis kepada perangkat desa khususnya Operator Desa mengenai cara mengelola akun pengguna, keamanan website, pencadangan data administratif desa, hingga pelayanan terhadap masyarakat melalui platform digital. Metode yang digunakan pada pelatihan ini yaitu dengan melakukan simulasi langsung untuk memastikan perangkat desa memahami materi secara praktis. Operator Desa mempraktikkan langkah-langkah login, melakukan teknik penyuntingan konten, hingga mekanisme dari setiap fitur yang terdapat di website Desa Tlomar. Dengan menggunakan metode seperti ini perangkat desa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis namun juga pengalaman langsung terkait pengoperasian website tersebut. Yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kualitas perangkat desa dalam mengerjakan tugas-tugas yang berbasis digital seperti program digitalisasi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website Profil Desa Tlomar dapat diakses pada domain .com. Halaman website yang dibuat sudah responsif sehingga mampu menyesuaikan tampilan secara otomatis sesuai dengan ukuran device yang digunakan. Website ini memiliki lima menu utama diantaranya beranda, sejarah desa, struktur perangkat

desa, visi dan misi desa, agenda desa, kontak dan layanan desa, layanan dan pengaduan desa. Berikut penjelasan menu secara detail yang terdapat pada website:

1. Beranda



Gambar 1. Halaman Beranda

Halaman Beranda menunjukkan tampilan utama website Desa Tlomar yang mencerminkan identitas desa dengan desain yang sederhana namun informatif. Halaman utama berfungsi sebagai pintu masuk utama informasi digital desa, menampilkan sambutan hangat kepada pengunjung dengan tulisan "Selamat datang di Website Desa Tlomar."

Website dilengkapi dengan navigasi seperti *scroll ke bawah* yang memudahkan pengunjung untuk menavigasi lebih lanjut. Informasi ini menunjukkan bahwa desa telah memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan akses ke berbagai informasi seperti profil desa, agenda, dan kontak.

2. Sejarah Desa



Gambar 2. Halaman Sejarah Desa

Bagian halaman ini menyajikan ringkasan sejarah desa, yang memberikan informasi singkat tentang asal-usul Desa Tlomar. Hal ini menunjukkan bahwa website ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi untuk mengenalkan sejarah dan budaya lokal kepada masyarakat luas.

3. Struktur Perangkat Desa



Gambar 3. Halaman Stuktur Perangkat Desa

Pada halaman website Desa Tlomar menyediakan informasi mengenai perangkat desa, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan kepala seksi (Kasi) beserta tanggung jawabnya. Hal ini menunjukkan transparansi yang lebih baik dalam tata kelola pemerintahan desa. Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui struktur organisasi desa, termasuk nama-nama pejabat yang bertanggung jawab pada bidang tertentu. Dengan adanya fitur ini, masyarakat desa maupun pihak luar dapat dengan mudah memahami struktur organisasi desa dan mengetahui siapa yang harus dihubungi untuk urusan tertentu, seperti pelayanan administrasi atau informasi keuangan desa. Transparansi informasi perangkat desa melalui website menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola desa. Hal ini juga mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa.

4. Visi dan Misi Desa

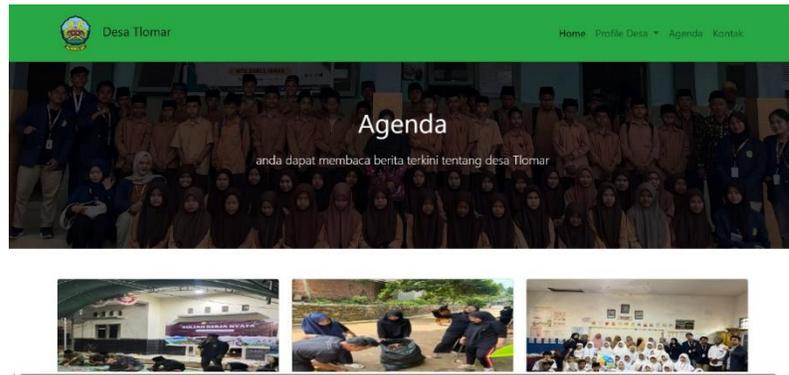


Gambar 4. Halaman Visi dan Misi Desa

Tampilan pada website Desa Tlomar yang berisi visi dan misi memberikan gambaran yang jelas mengenai arah dan tujuan pembangunan desa. Dalam website ini, bagian visi dan misi disusun dengan rapi dan informatif untuk menggambarkan komitmen desa terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Dengan penjabaran visi dan misi ini, website Desa Tlomar berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang transparan, memberikan panduan jelas kepada masyarakat mengenai arah pembangunan desa.

5. Agenda Desa



Gambar 5. Halaman Agenda Desa

Fitur agenda pada website Desa Tlomar dirancang untuk memberikan informasi terkini mengenai kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan di desa. Bagian ini memuat daftar kegiatan penting seperti rapat desa, sosialisasi ke sekolah, kegiatan gotong royong, atau program pemberdayaan masyarakat.

Fitur ini mempermudah masyarakat untuk tetap terinformasi mengenai aktivitas desa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi warga dalam berbagai program desa. Selain itu, agenda ini juga dapat membantu pihak eksternal seperti pemerintah daerah atau organisasi lain yang ingin mengetahui dan mendukung kegiatan yang dilakukan di Desa Tlomar. Dengan tampilan yang sederhana dan mudah diakses, fitur ini menjadi salah satu bentuk transparansi pemerintah desa dalam mengelola aktivitas komunitasnya.

Adanya fitur agenda pada website Desa Tlomar menunjukkan bahwa digitalisasi telah dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi, tidak hanya antara pemerintah desa dan masyarakat, tetapi juga dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Hal ini sejalan dengan tujuan desa dalam memperkenalkan sistem pemerintahan yang terbuka dan modern melalui platform digital.

6. Kontak dan Layanan Desa



Gambar 6. Halaman Kontak dan Layanan Desa

Pada halaman website menampilkan desain sederhana namun fungsional. Penempatan fitur Kontak dan Layanan Desa bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat dalam berkomunikasi dengan perangkat desa serta memanfaatkan layanan secara digital.

7. Layanan dan Pengaduan Desa



Gambar 7. Halaman Layanan dan Pengaduan Desa



Gambar 8. Formulir Pengaduan Masyarakat



Gambar 9. Formulir Layanan Desa

Halaman ini menerapkan fitur barcode yang digunakan sebagai pelayanan dan pengaduan masyarakat desa sebagai bentuk inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan publik. Dengan cara memindainya dengan menggunakan *smartphone*, kode ini mengarahkan masyarakat desa ke tautan tertentu seperti formulir layanan desa dan pengaduan masyarakat. Fitur ini membantu dalam mengurangi waktu tunggu atau kebutuhan untuk hadir ke balai, sehingga mempercepat proses penyelesaian persoalan desa.

KESIMPULAN

Digitalisasi desa melalui implementasi web desa di Desa Tlomar merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Proses digitalisasi ini berhasil diwujudkan melalui beberapa tahapan, mulai dari perizinan, survei program kerja, sosialisasi, pembuatan website, hingga pelatihan teknis bagi perangkat desa. Hasil dari program ini menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan sebuah platform digital yang fungsional, informatif, dan mudah diakses, yang mencakup berbagai fitur seperti sejarah desa, struktur perangkat desa, visi dan misi, agenda desa, serta layanan dan pengaduan masyarakat berbasis barcode.

Website Desa Tlomar tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan desa. Adanya fitur-fitur seperti formulir layanan dan pengaduan online, serta transparansi dalam tata kelola perangkat desa, menjadi bentuk nyata pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pemerintahan yang lebih terbuka dan inklusif. Hal ini tidak hanya mendukung pengelolaan administratif yang lebih efisien tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Melalui pelatihan teknis, perangkat desa memperoleh keterampilan baru dalam mengelola website secara mandiri, yang berkontribusi pada keberlanjutan program digitalisasi. Program ini juga berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Tlomar, membuka peluang baru untuk pengembangan potensi lokal, dan menciptakan ekosistem digital yang inklusif. Dengan keberhasilan ini, Desa Tlomar dapat menjadi model bagi desa lain yang ingin menerapkan digitalisasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L., & Suharyanto, A. (2022). Strategi Pengembangan Literasi Digital di Desa. *Jurnal Literasi Digital dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 15-23.
- Desa Tlomar Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan. (2023). Profil Desa Tlomar: Sumber Daya Alam dan Budaya Lokal. Tidak dipublikasikan.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Ni'mah, A. T., Arif, M., Tahir, M., Diana, L. M., & Stefany, E. M. (2024). Digital Strategy in Enhancing Brand Equity of Pantai Matahari Tourism Sumenep. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 10(2), 136-142
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v10i2.23815>
- Purwanto, E., Nugroho, S., & Kartika, D. (2020). Pemanfaatan Web Desa untuk Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dan Promosi Potensi Lokal. *Jurnal Teknologi Informasi Desa*, 5(3), 30-40.
- Rahardjo, W., Santoso, H., & Putra, M. (2021). Implementasi Teknologi Digital untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintahan Desa. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 9(2), 45-56.